

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetensi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu upaya pembinaan mutu bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi mengajar yang bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa dengan yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran sepakbola tentang teknik dasar *passing* kaki bagian dalam.

Kemampuan *passing* kaki bagian dalam adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk memindahkannya ke daerah lain dengan cepat dengan tujuan membangun serangan ke daerah pertahanan lawan.

Sepakbola termasuk ke dalam salah satu materi yang di ajarkan pada mata pelajaran kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas, dan menjadi bagian dari materi tersebut adalah *passing* bola dengan kaki bagian dalam melalui modifikasi alat pembelajaran. Siswa belajar dengan banyak bergerak akan

mendapatkan kemajuan belajar seiring dengan bertambahnya usia, dari usia 6-12 tahun siswa lebih cenderung dengan bermain karena diusia tersebut daya pemahaman siswa semakin tinggi termasuk dalam pembelajaran sepakbola tentang teknik dasar.

Salah satu aspek keberhasilan atau masalah yang sering dihadapi guru dalam penyampaian materi yang diajarkan, dipengaruhi oleh metode atau gaya mengajar. Metode/gaya mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid sekolah.

Bila guru penjas menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya tentu itu akan menarik minat serta perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut. Bila siswa mulai menaruh minat dalam pembelajaran, maka siswa pasti akan mudah memahami dan menegerti tentang pembelajaran tersebut. Selain metode mengajar, modifikasi alat juga bisa mempengaruhi hasil belajar. Karena modifikasi merupakan alat bantu untuk mempermudah dan memperlancar proses komunikasi antara pendidik dan anak didik.

Dari pengamatan penulis saat observasi disekolah dengan guru disekolah SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2015/2016, diperoleh kesimpulan bahwa disekolah tersebut media sepakbola hanya tersedia 2 buah bola, sementara jumlah siswa di SD kelas V Negeri 060926 Kec. Medan Amplas 26 siswa, jadi komparasi antara jumlah bola dan jumlah siswa adalah 1: 13, dan pada saat praktek dilapangan siswa banyak yang belum memahami bagaimana teknik-teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Banyak siswa pada saat

melakukan *passing* kaki bagian dalam belum memahami teknik-teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Guru pendidikan jasmani juga masih menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Akibat dari kurangnya alat sepakbola jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam menjadi tidak efektif.

Muncul lagi metode guru mengajar disekolah yang kurang maksimal dari segi memberikan penjelasan materi khususnya dibidang sepakbola, seperti guru langsung memberi siswa permainan game dengan melaksanakan sepakbola. Maka sebab itu motivasi siswa kurang dalam mengikuti pelajaran tersebut dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah. Sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70%.

Dari data nilai *test* hasil observasi *passing* kaki bagian dalam dari 26 Siswa Kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas terdiri dari 9 putra dan 17 putri, ternyata hanya 5 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70% dengan perincian 5 siswa nilai (75). Sedangkan siswa yang lain memperoleh nilai dibawah KKM adalah 21 siswa dengan perincian 2 siswa memperoleh nilai (41,66), 10 siswa nilai (50), 5 siswa nilai (58,33), dan 4 siswa nilai (66,66). Setelah dirata-ratakan nilai kelas ini hanya mencapai 58,33. Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan di kelas ini.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan diatas, maka satu pemikiran muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikasi untuk mengganti

bola yang sebenarnya yang memang cukup mahal, media alternatif modifikasi tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik bola murah, dan mudah didapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif, modifikatif untuk mengganti bola sebenarnya menjadi bola karet, bisa dijadikan media alternatif modifikasi untuk mengganti bola sebenarnya dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk bola aslinya karena berbentuk bulat, dari segi ketersediaan dan harga, maka bola karet mudah didapat.

Maka peneliti tertarik untuk memberikan bentuk pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi, diharapkan memudahkan siswa untuk memahami dan melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian dan pernyataan diatas penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Siswa merasa susah melakukan *passing* kaki bagian dalam.
2. Keterbatasan alat sehingga membuat siswa jenuh ketika harus menunggu giliran melakukan gerakan.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

4. Kemauan untuk belajar tendangan *passing* kaki bagian dalam.
5. Penggunaan media modifikasi jarang dilakukan sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah pada proposal ini, Adapun yang menjadi batasan masalah ialah :

Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui modifikasi alat pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SD Negeri 060925 Kec. Medan Amplas untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
2. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

